

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah membuat perekonomian di seluruh dunia berkembang pesat. Dunia bisnis semakin kompetitif ditandai dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju. Kemajuan teknologi inilah yang menuntut dunia bisnis untuk merubah pola bisnisnya yang berbasis tradisional menuju bisnis yang berbasis teknologi. Perusahaan yang mampu mengadopsi perkembangan teknologi akan mampu melakukan aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien.

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi telah masuk ke dalam banyak aspek dalam perusahaan tidak terkecuali dalam bidang akuntansi. Masuknya teknologi informasi telah membantu dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi yang baik sangat penting untuk menyediakan informasi yang berkualitas bagi para pengguna. Pengguna informasi akuntansi yang terdiri dari pihak internal dan eksternal perusahaan tentunya membutuhkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Susanto (2008), sebuah sistem yang berkualitas terdiri dari beberapa komponen seperti *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi. Semua komponen yang ada saling berintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan. Dalam hal ini, sistem akuntansi dapat dikatakan berkualitas apabila terintegrasi dari subsistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang

saling bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah merubah pemrosesan data secara manual menjadi secara otomatis. Hal ini telah memudahkan perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat sehingga informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Teknologi informasi senantiasa berkembang dengan cepat dan dinamis. Pembaruan terhadap teknologi yang lama akan berlangsung dalam waktu yang cepat. Pembaruan akan menjadikan teknologi informasi semakin baik dari versi sebelumnya sehingga teknologi tersebut semakin canggih. Kecanggihan teknologi informasi yang ada akan sangat mendukung pengembangan sistem informasi akuntansi.

Pembaruan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi akuntansi harus memperhatikan faktor sumber daya manusia sebagai pemakainya. Pemakai teknologi informasi adalah faktor kunci dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Jika teknologi yang canggih tidak didukung oleh kemampuan pengguna maka dapat dipastikan bahwa akan ada berbagai hambatan karena adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dan pemakainya. Oleh karena itu, agar dapat menggunakan teknologi informasi yang canggih diperlukan pengetahuan yang memadai agar dapat menyesuaikan dengan teknologi tersebut.

Menurut Puspitawati (2011), partisipasi pengguna dalam hal ini adalah karyawan/personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem akuntansi di

dalam perusahaan. Adanya interaksi diantara orang-orang yang terlibat dalam penerapan sistem, koordinasi yang baik dan pendampingan yang tepat akan membantu berjalannya sistem informasi akuntansi. Pada perusahaan, pengaruh karyawan ini tidak dapat dilepaskan dari masalah perilaku manusia yang terlibat dalam organisasi tersebut.

Partisipasi pemakai dalam mendukung keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan oleh faktor-faktor seperti tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan, kualifikasi karyawan dan kemauan karyawan dalam menggunakan sistem. Sistem informasi akuntansi akan dapat diterapkan dengan baik apabila dapat diterima oleh para pemakai sistem dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Penolakan atas penerapan sistem akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan sehingga tujuan dan sasaran perusahaan tidak akan tercapai (Puspitawati, 2011).

PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang, adalah salah satu perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung operasional perusahaannya. Saat ini, PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang telah menggunakan sistem yang disebut *System Application and Product In Data Processing Financial and Controlling* (SAP FICO). Sebelumnya, PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang menggunakan Sistem Pelaporan Keuangan (SPK). SAP FICO lebih baik dibandingkan dengan SPK karena telah didukung oleh tampilan dan *tools* yang canggih untuk mendukung operasional perusahaan yang kompleks.

Meskipun telah didukung dengan teknologi informasi yang canggih, masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kualitas sistem informasi akuntansi di PT.Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang. Permasalahan tersebut seperti kesiapan para karyawan untuk mengadopsi teknologi yang baru. Masih ada beberapa karyawan yang merasa belum siap untuk menggunakan sistem tersebut karena masih kurangnya pengetahuan dan skill yang baik. Sementara itu, bimbingan teknis berupa pendidikan dan pelatihan bagi karyawan tidak intensif. Hal ini membuat fitur dan *tools* yang canggih tidak dapat digunakan secara maksimal.

Selain permasalahan kemampuan pengguna, hal yang tidak kalah penting adalah permasalahan partisipasi karyawan dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi yang baru. Alasan utama permasalahan ini adalah *user lag* (kecanggungan). Kecanggungan ini disebabkan karena karyawan tidak dilibatkan dalam proses awal perancangan sistem sehingga mereka merasa asing terhadap sistem yang baru tersebut.

Penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Ratnaningsih (2014) membuktikan bahwa kecanggihan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pebriani (2014) juga membuktikan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh signifikan dan positif terhadap sistem informasi akuntansi. Begitu juga dengan Fani (2015) meembuktikan kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengambil sampel di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang. Pengambilan tempat penelitian ini didasarkan bahwa PT Pos Indonesia (Persero) adalah perusahaan BUMN yang telah memiliki jaringan yang luas di seluruh Indonesia sehingga sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah kompleks. Selain itu, PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah berkembang terus diperbaharui.

Peneliti akan mengangkat dan mengkaji permasalahan dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dan Dukungan *Top Management* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan *top management* berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
4. Apakah teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan *top management* berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Penelitian ini akan membahas lebih mendalam mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mengambil tempat penelitian pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Pangkalpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dukungan *top management* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis apakah teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan *top management* berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi antara lain:

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada ilmu akuntansi terutama terkait dengan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar memperluas penelitian dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis yang dapat diberikan adalah berguna untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan terkait dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Selain itu, perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang cocok untuk perusahaan. Bagi pemerintah dapat dijadikan referensi untuk membuat kebijakan dan peraturan yang tepat terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, jurnal, dan sumber lainnya, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis variabel-variabel penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang dipilih serta pembahasan berupa analisis data dan interpretasi hasilnya.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.